BAB II
GAMBARAN UMUM

II.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Karawang berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat yang secara geografis terletak antara 107°02' – 107°40' Bujur Timur dan 5°56' - 6°34' Lintang Selatan. Secara bentuk geografis, Kabupaten Karawang menjadi penghubung antara Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Subang. Sehingga menyebabkan lalu lintas yang padat di beberapa jalur wilayah di Kabupaten Karawang.

Secara administratif, Kabupaten Karawang mempunyai batas – batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Batas alam yaitu Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Subang
- Sebelah Tenggara : Kabupaten Purwakarta
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bogor dan Kabupaten Cianjur
- Sebelah Barat : Kabupaten Bekasi

Dengan luas wilayah 1.776,4 km^2, Kabupaten Karawang merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan subur di Jawa Barat, sehingga sebagian besar lahannya digunakan untuk pertanian. Bentuk tanah di Kabupaten Karawang sebagian besar berbentuk dataran yang relatif rata dengan variasi antara 0 – 5 m di atas permukaan laut. Hanya sebagian kecil wilayah yang bergelombang dan berbukit – bukit dengan ketinggian antara 0 – 1200 m di atas permukaan laut. Wilayah Kabupaten Karawang sebagian besar tertutup dataran pantai yang luas yang terhampar dibagian pantai utara dan merupakan batuan sedimen yang dibentuk oleh bahan bahan lepas, terutama endapan laut dan aluvium vulkanik. Di bagian tengah ditempati oleh perbukitan, terutama dibentuk oleh batuan sedimen, sedangkan di bagian selatan terletak Gunung Sanggabuana dengan ketinggian ± 1.291 m di atas permukaan laut.

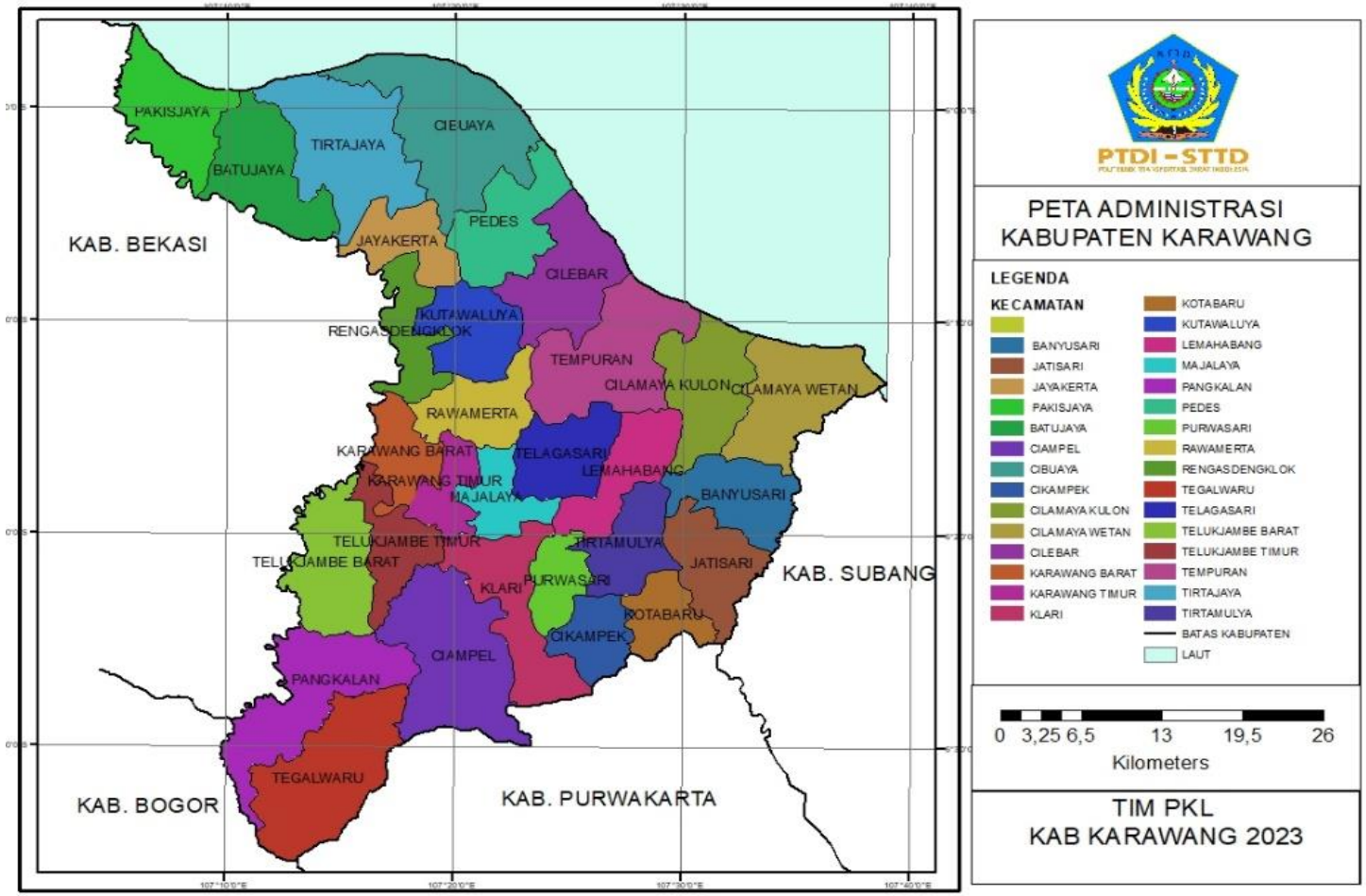

Sumber : Tim PKL Kabupaten Karawang 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Karawang

Sesuai dengan bentuk morfologinya, Kabupaten Karawang terdiri dari dataran rendah. Kabupaten Karawang dilalui oleh aliran sungai yang melandai ke utara arah Sungai Citarum dan merupakan pemisah antara Kabupaten Karawang dengan Kabupaten Bekasi, sedangkan Sungai Cilamaya merupakan batas wilayah dengan Kabupaten Subang. Selain sungai, terdapat juga 3 buah saluran irigasi yang besar yaitu Saluran Induk Tarum Utara, Saluran Induk Tarum Tengah dan Saluran Induk Tarum Barat yang dimanfaatkan untuk pengairan sawah, tambak dan keperluan Industri. Kabupaten Karawang memiliki 30 kecamatan yang terdiri dari 297 desa dan 12 kelurahan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan, Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan atas:

1. Jalan Nasional, dimana penyelenggara jalannya adalah pemerintah pusat.
2. Jalan Provinsi, dimana penyelenggara jalannya adalah pemerintah daerah provinsi.
3. Jalan Kabupaten, dimana penyelenggara jalannya adalah pemerintah daerah kabupaten.
4. Jalan Kota, dimana penyelenggara jalannya adalah pemerintah daerah kota.
5. Jalan Desa, dimana penyelenggara jalannya adalah pemerintah desa.

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang Tahun 2023, pada tahun 2022, jalan di Kabupaten Karawang terdiri dari jalan negara, jalan provinsi, jalan tol, jalan kabupaten, dan jalan poros desa. Adapun jalan yang paling panjang adalah jalan kabupaten yang memiliki panjang 1.937,53 km. Sementara jalan negara di Kabupaten Karawang memiliki panjang 42,47 km. Jalan di Kabupaten Karawang sebagian besar keadaan jalannya dalam keadaan baik, yaitu sepanjang 1.319,082 km. Untuk melihat fungsi jalan Kabupaten Karawang dapat dilihat pada gambar II.2 yang merupakan peta jaringan jalan berdasarkan fungsi jalan Kabupaten Karawang.

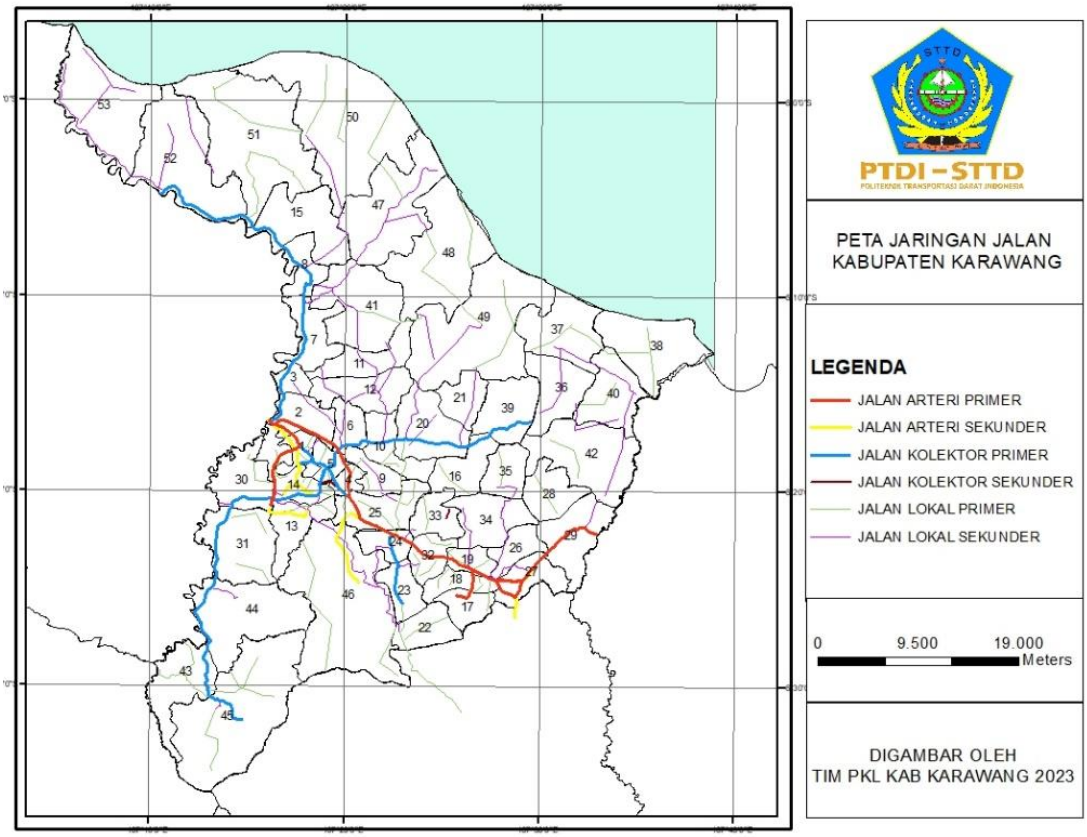

Sumber : Tim PKL Kabupaten Karawang 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Karawang

II.2 Kondisi Wilayah Kajian

Pasar Johar terletak di Adiarsa Timur, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. Pada Kawasan Pasar Johar terdapat kios – kios dan lapak pedagang yang tersebar di ruas – ruas jalan di sekitarnya. Tingginya aktivitas di Kawasan Pasar Johar memberikan dampak terhadap kinerja lalu lintas pada ruas dan simpang di sekitar Kawasan Pasar Johar Kabupaten Karawang. Tata guna lahan pada Kawasan Pasar Johar meliputi pertokoan, perdagangan, dan pemukiman.

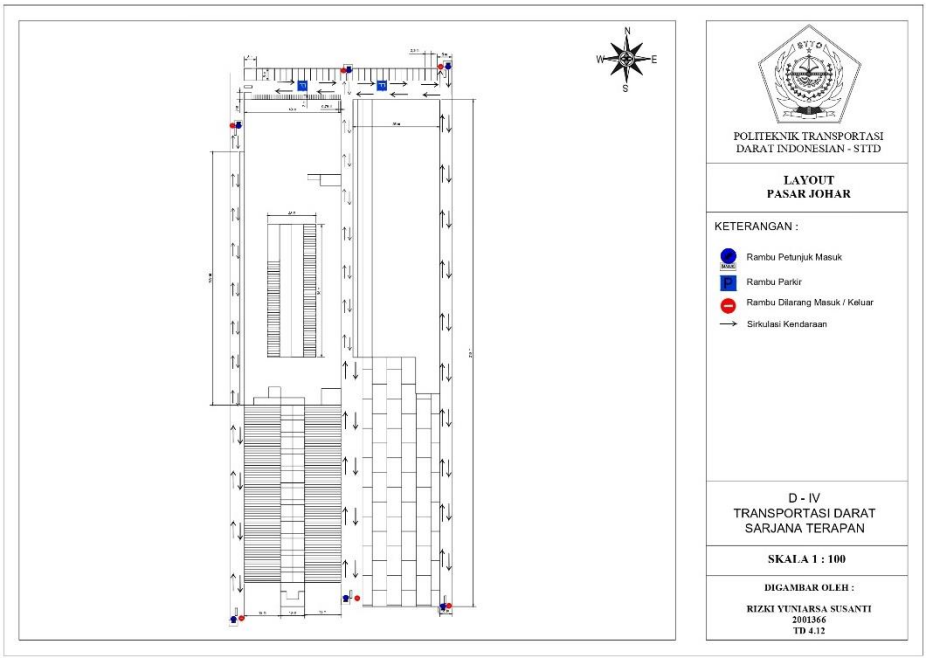

Gambar II. 3 *Layout* Pasar Johar Karawang

Banyaknya parkir sembarangan yang memakan badan dan bahu jalan, serta tidak adanya fasilitas pejalan kaki merupakan permasalahan yang ada pada Kawasan Pasar Johar, sehingga perlu dilakukannya peningkatan kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Johar Kabupaten Karawang.

Pasar Johar Kabupaten Karawang ini sehari-harinya beroperasi dari pagi hingga siang hari. Pada Kawasan Pasar Johar ini juga terdapat pasar beras yang terletak pada Jalan Singadireja hingga Jalan Wirasaba. Yang mana pasar ini juga beroperasi pada pagi hari hingga siang hari. Pada Pasar Johar serta pasar beras tersebut tentunya terjadi aktivitas bongkar muat, dimana dalam proses bongkar muat ini juga memakan bahu jalan pada ruas jalan di sekitar pasar. Selain itu, lokasi pasar yang sangat strategis mengakibatkan ruas jalan pada Kawasan Pasar Johar ini cukup ramai. Terlebih pada saat pagi hari yang mana selain terjadi bongkar muat barang yang memakan bahu dan badan jalan, kondisi lalu lintas yang cukup padat karena bersamaan dengan masyarakat yang berangkat bekerja serta anak sekolah yang berangkat ke sekolah, sehingga kapasitas jalan yang berkurang ini dan tingginya volume lalu lintas, maka mengakibatkan kemacetan kendaraan pada kawasan Pasar Johar, terutama pada pagi hari. Selain itu,

pada Jalan Tuparev 1 yang merupakan ruas jalan di depan Pasar Johar dilewati oleh 6 trayek angkutan perkotaan yang mana angkutan-angkutan ini sering menaikturunkan penumpang maupun menunggu penumpang pada badan jalan. Hal ini juga menjadi penyebab berkurangnya kapasitas jalan yang ada.

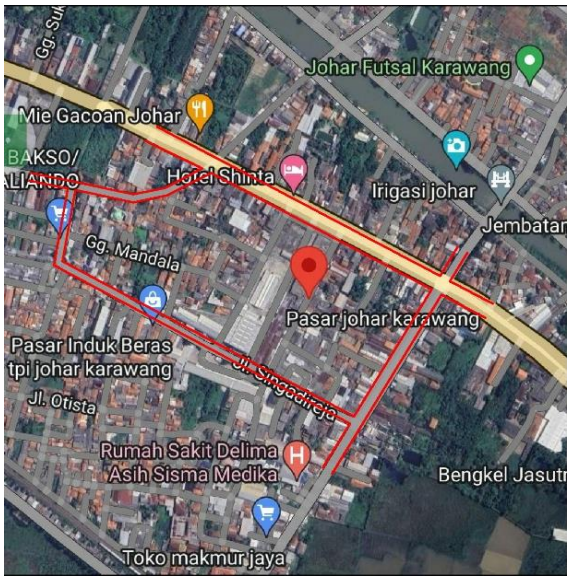

Sumber : Google Maps

Gambar II. 4 Visualisasi Kawasan Pasar Johar Kabupaten Karawang

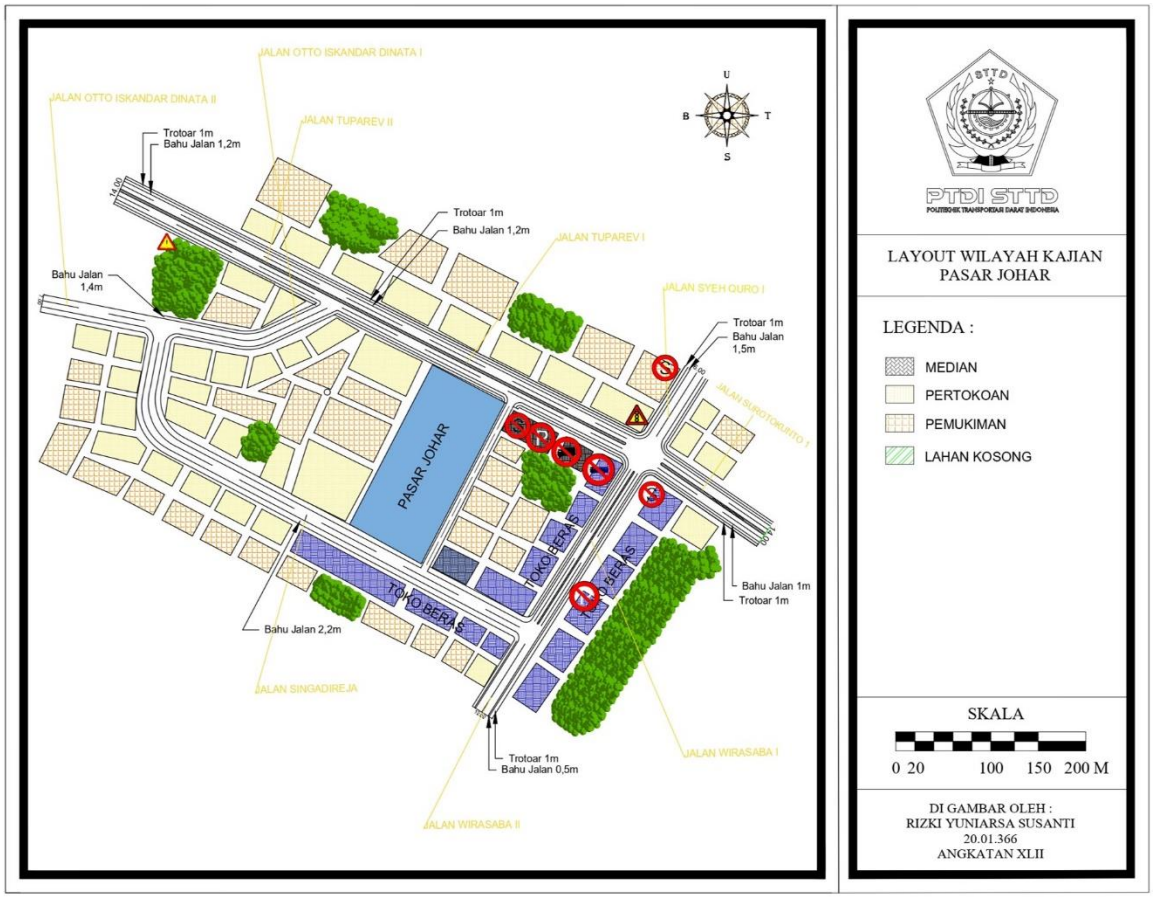

Gambar II. 5 Layout Kawasan Pasar Johar

Berikut merupakan data ruas jalan yang terpengaruh kegiatan pada kawasan Pasar Johar di Kabupaten Karawang.

Tabel II. 1 Data Ruas Jalan yang Terpengaruh Kegiatan pada Kawasan Pasar Johar Kabupaten Karawang

No	Nama Jalan	Status Jalan	Fungsi Jalan	Tipe Jalan
1	Jl. Syeh Quro 1	Kabupaten	Kolektor Primer	2/2 TT
2	Jl. Surotokunto 1	Kabupaten	Kolektor Primer	4/2 T
3	Jl. Wirasaba 1	Kabupaten	Kolektor Primer	4/2 T
4	Jl. Wirasaba 2	Kabupaten	Kolektor Primer	2/2 TT
5	Jl. Tuparev 1	Kabupaten	Kolektor Primer	4/2 T
6	Jl. Tuparev 2	Kabupaten	Kolektor Primer	4/2 T
7	Jl. Singadireja	Kabupaten	Lokal Sekunder	2/2 TT
8	Jl. Otto Iskandar Dinata 1	Kabupaten	Lokal Sekunder	2/2 TT
9	Jl. Otto Iskandar Dinata 2	Kabupaten	Lokal Sekunder	2/2 TT

Berikut merupakan data simpang yang terpengaruh kegiatan pada kawasan Pasar Johar di Kabupaten Karawang.

Tabel II. 2 Data Simpang yang Terpengaruh Kegiatan pada Kawasan Pasar Johar Kabupaten Karawang

No	Nama Simpang	Tipe Pengendalian	Tipe Simpang
1	Simpang Johar	APILL	424
2	Simpang Singadireja 1	Non APILL	324
3	Simpang Singadireja 2	Non APILL	322
4	Simpang Otto Iskandar Dinata	Non APILL	324

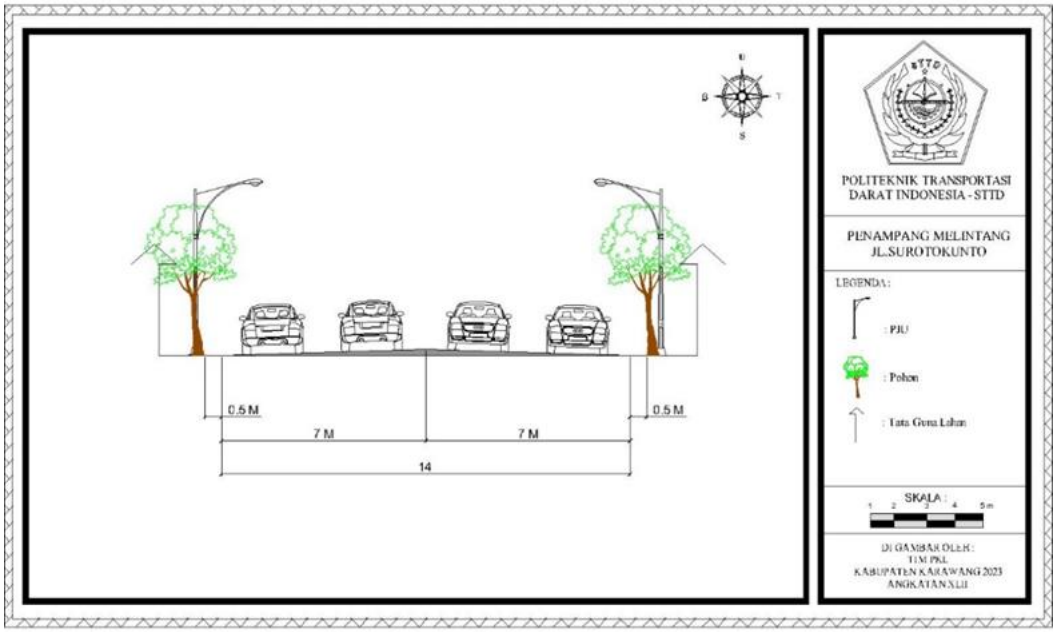

Gambar II. 6 Visualisasi dan Penampang Melintang Jalan Surotokunto I

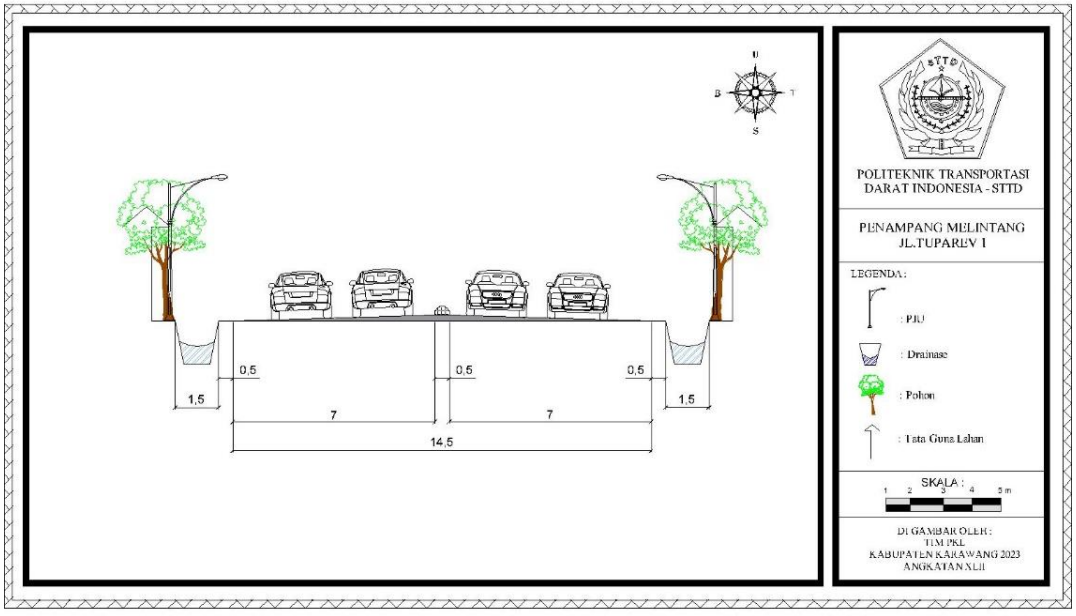

Gambar II. 7 Visualisasi dan Penampang Melintang Jalan Tuparev I

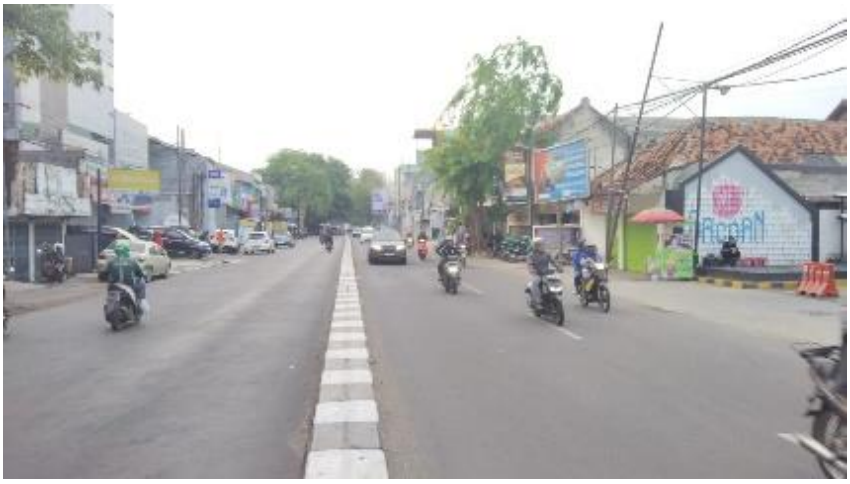

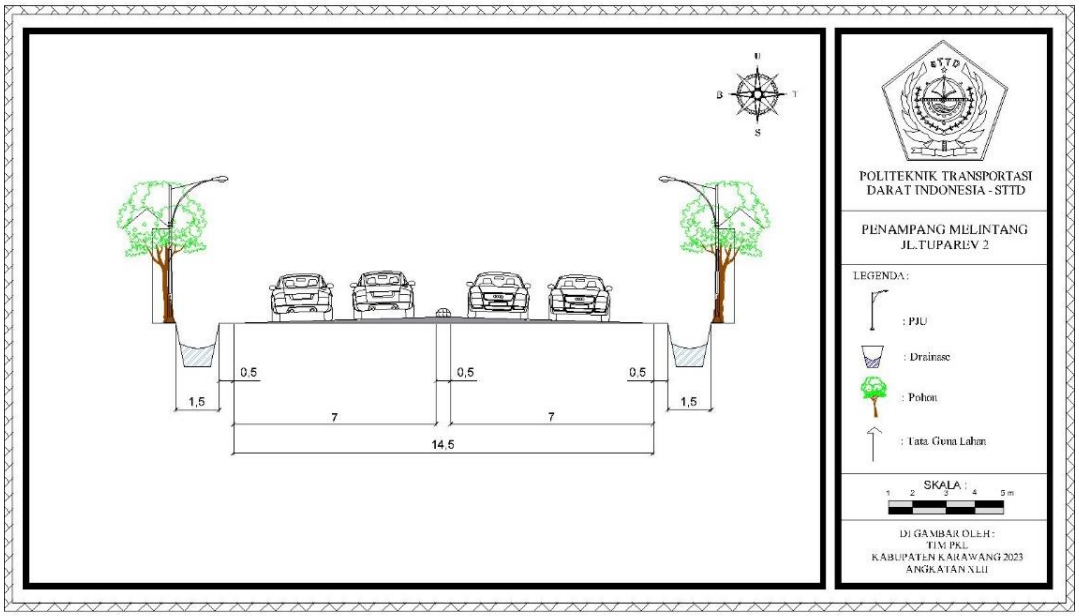

Gambar II. 8 Visualisasi dan Penampang Melintang Jalan Tuparev II

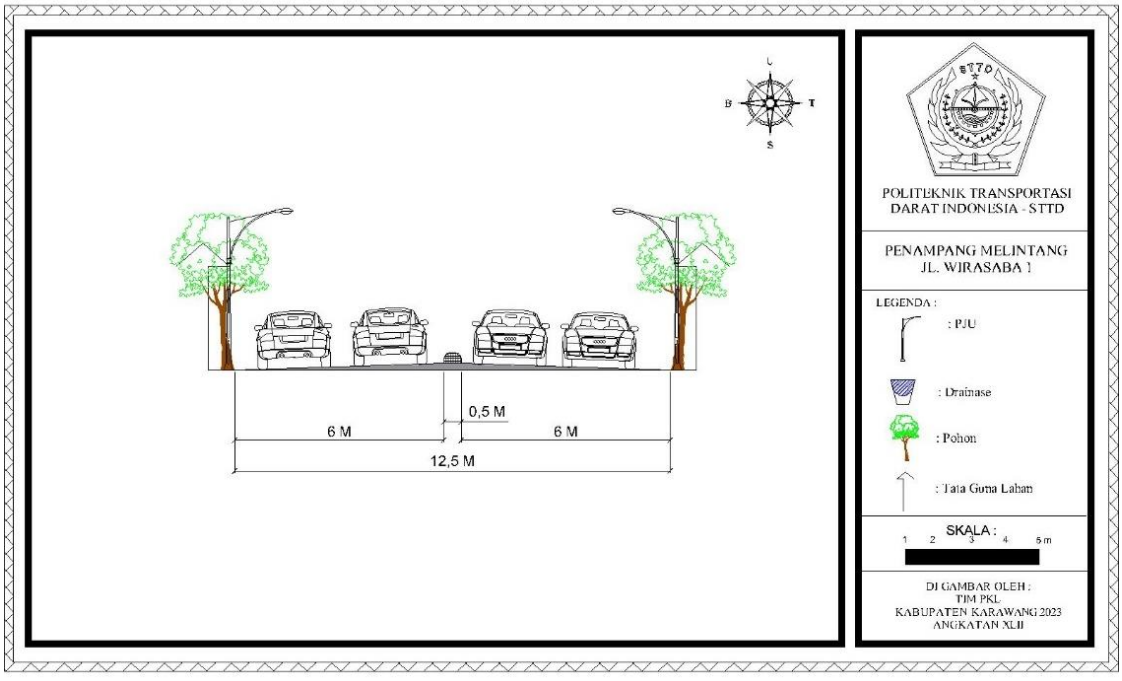

Gambar II. 9 Visualisasi dan Penampang Melintang Jalan Wirasaba I

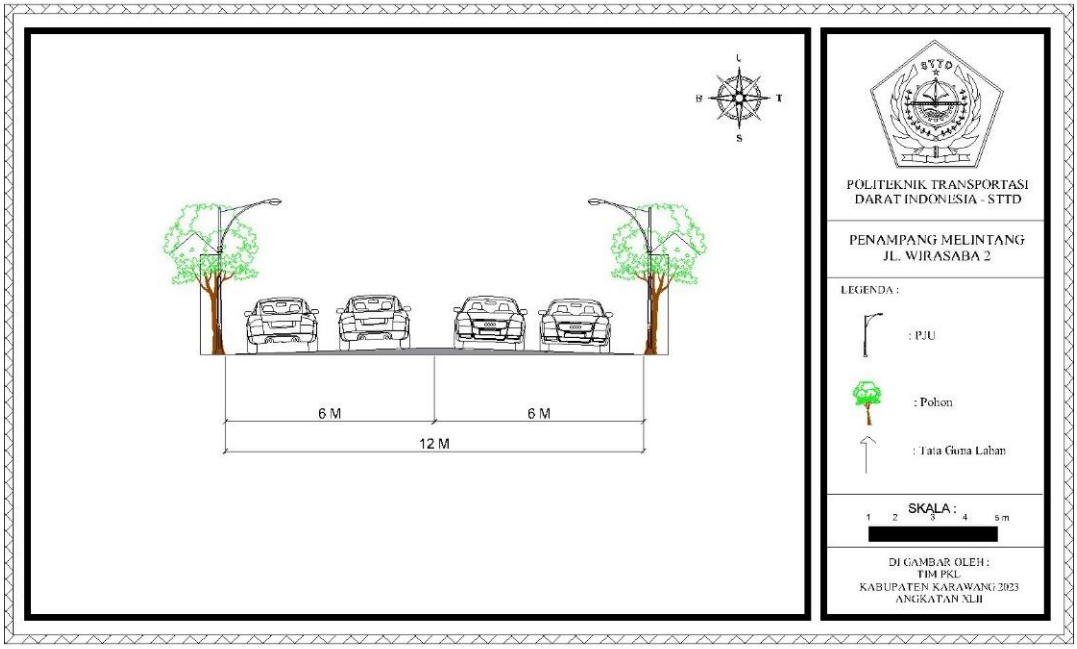

Gambar II. 10 Visualisasi dan Penampang Melintang Jalan Wirasaba II

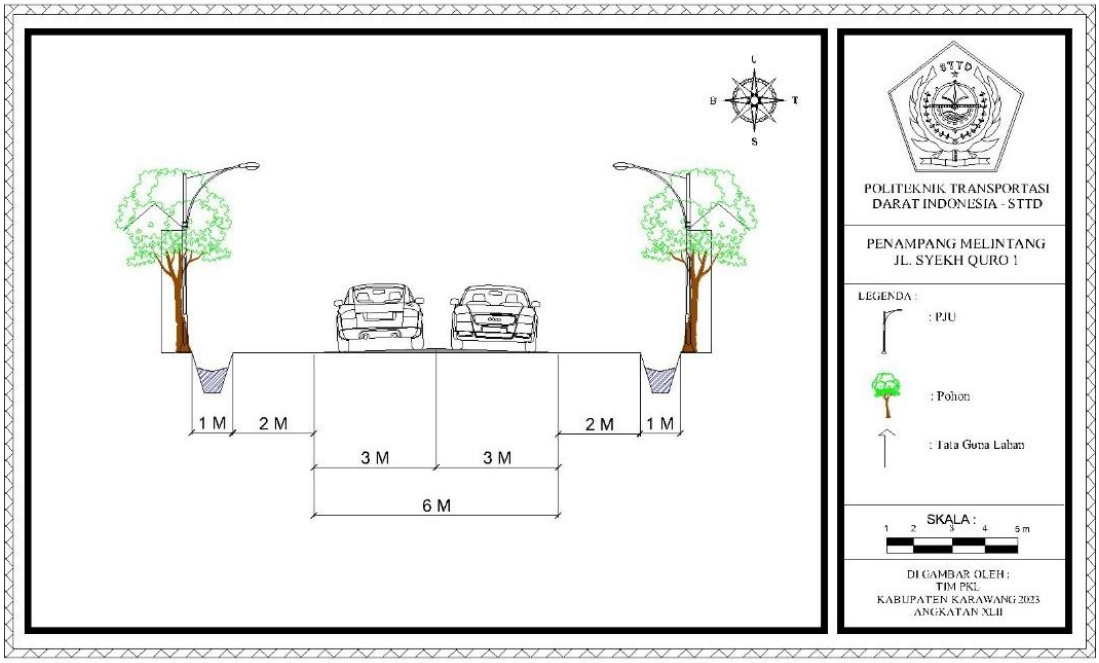

Gambar II. 11 Visualisasi dan Penampang Melintang Jalan Syeh Quro I

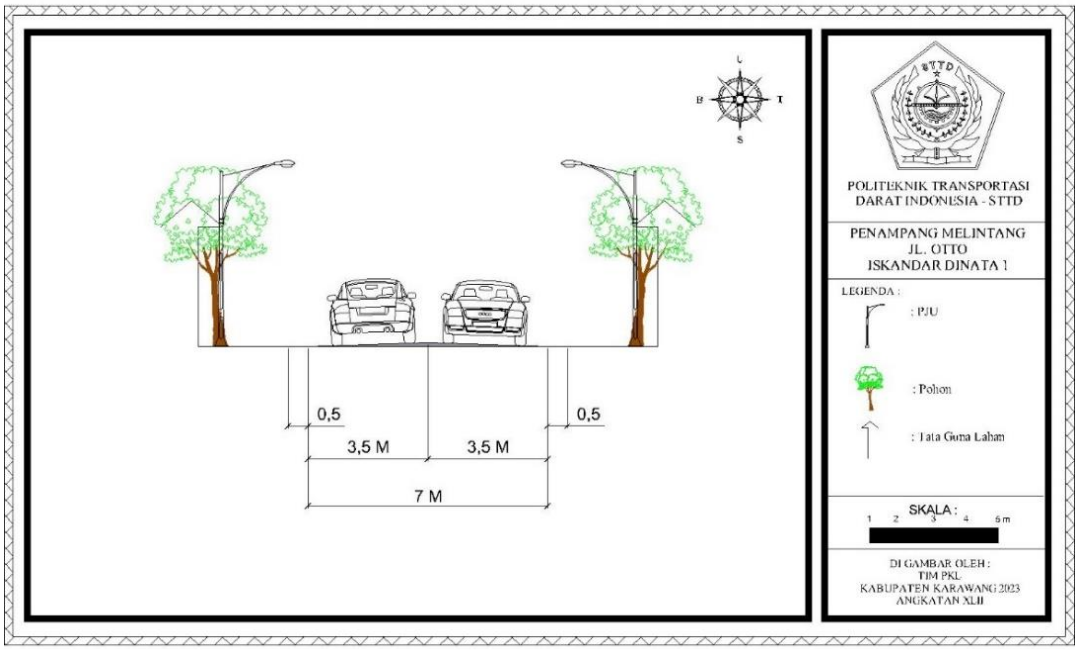

Gambar II. 12 Visualisasi dan Penampang Melintang Jalan Otto Iskandar Dinata I

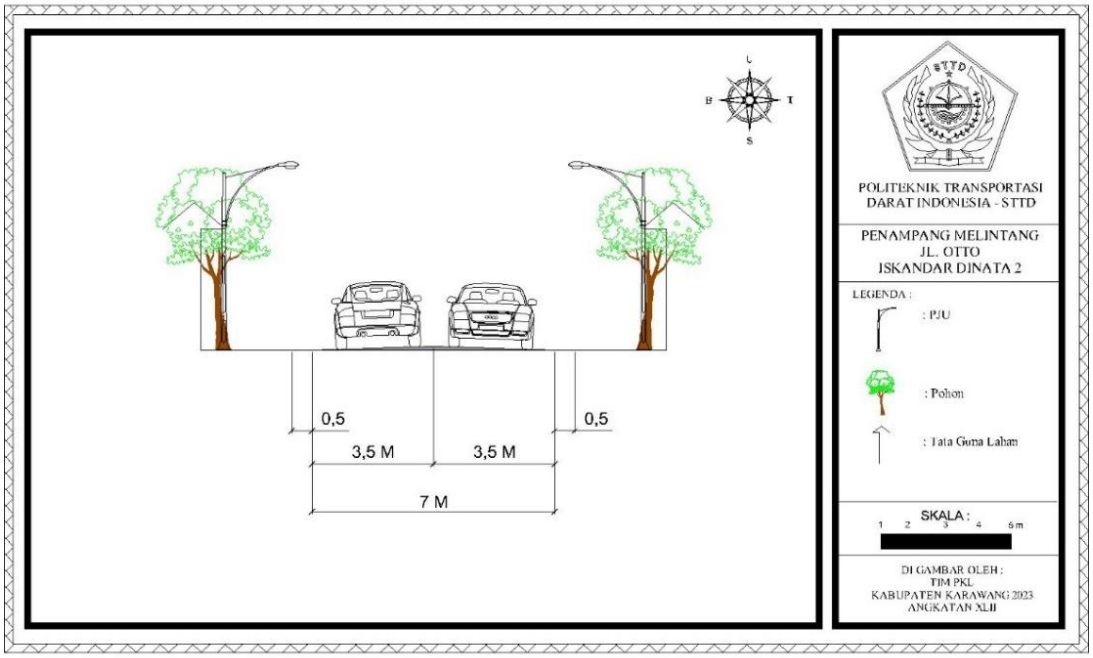

Gambar II. 13 Visualisasi dan Penampang Melintang Jalan Otto Iskandar Dinata II

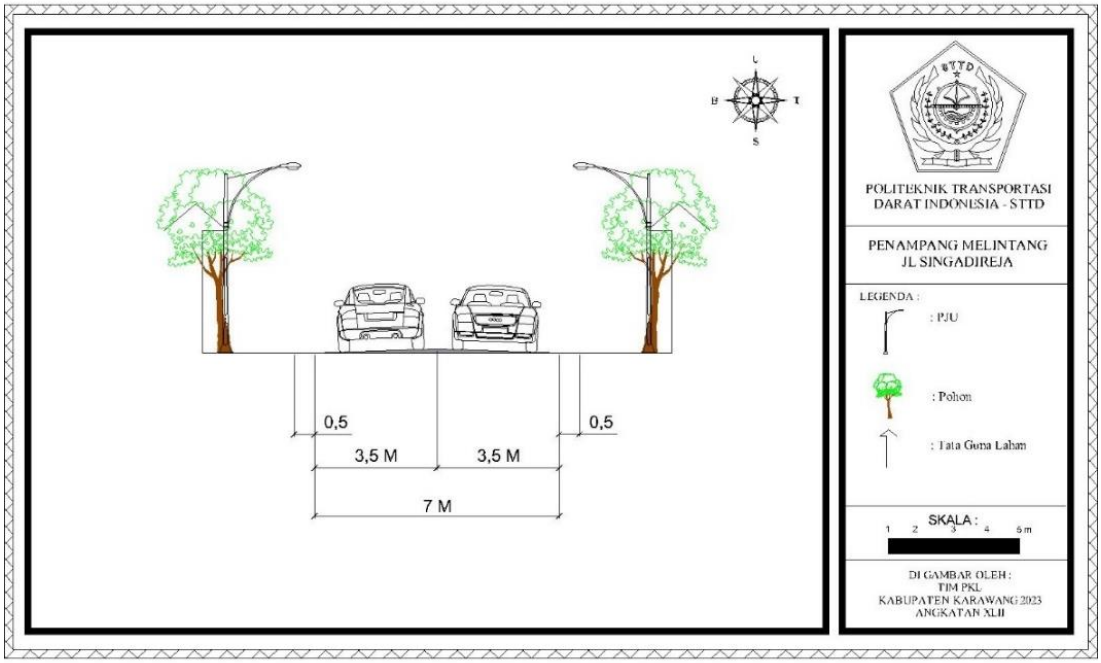

Gambar II. 14 Visualisasi dan Penampang Melintang Jalan Singadireja

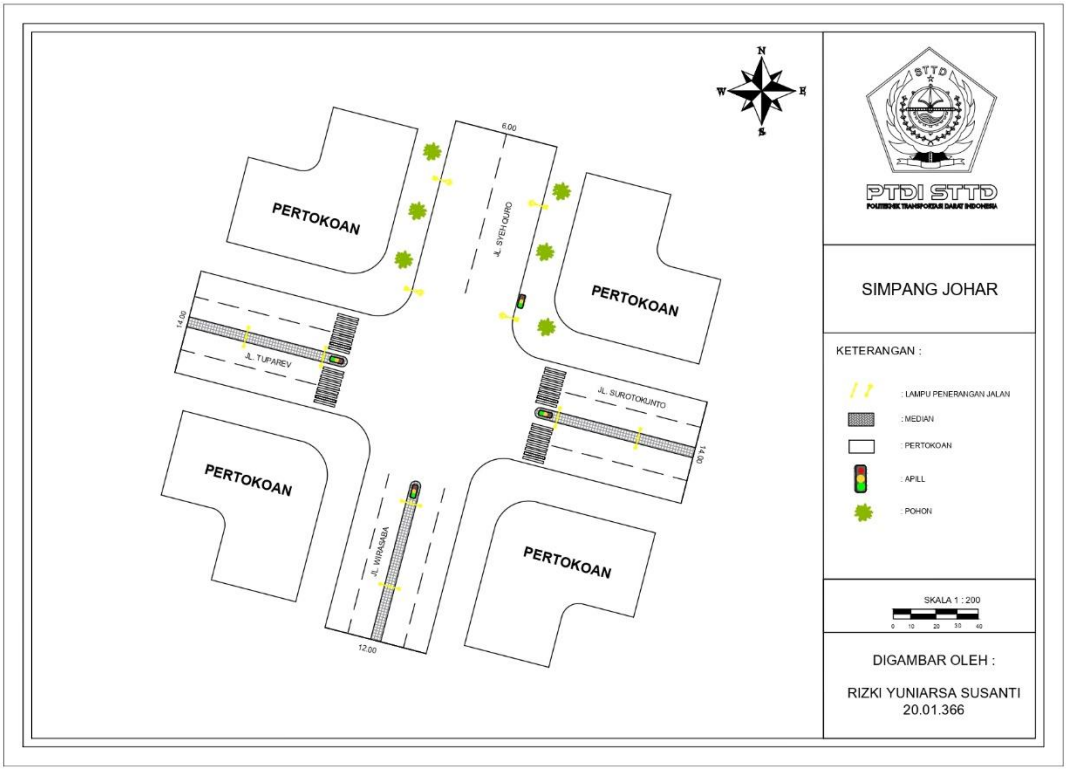

Gambar II. 15 Visualisasi dan Penampang Horizontal Simpang Johar

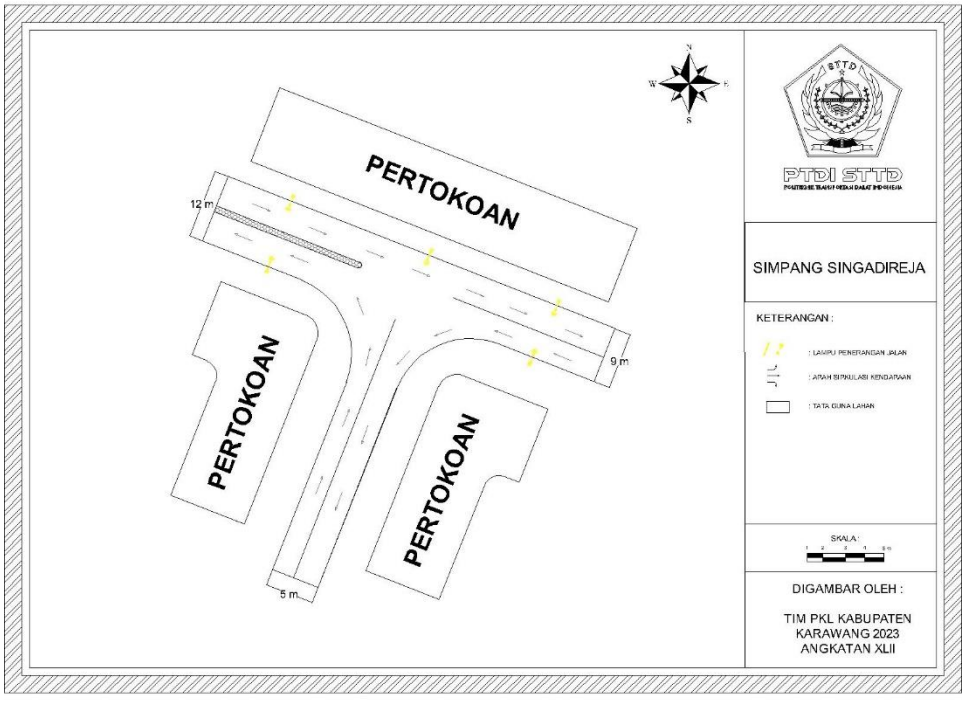

Gambar II. 16 Visualisasi dan Penampang Horizontal Simpang Singadireja I

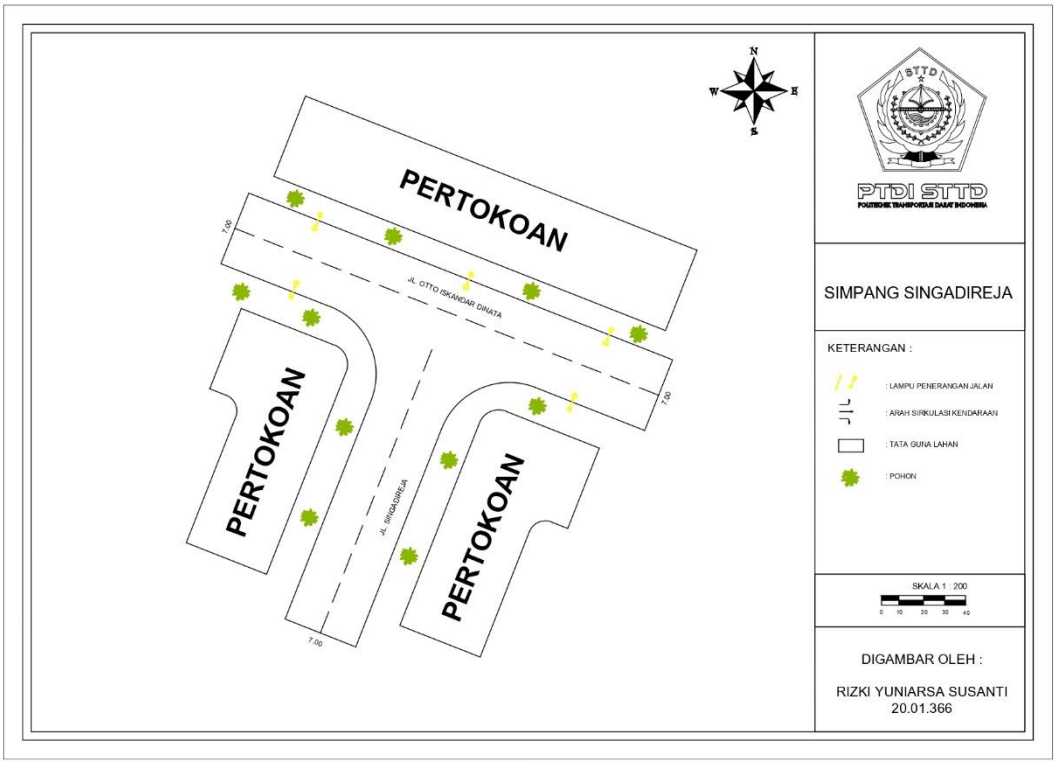

Gambar II. 17 Visualisasi dan Penampang Horizontal Simpang Singadireja II

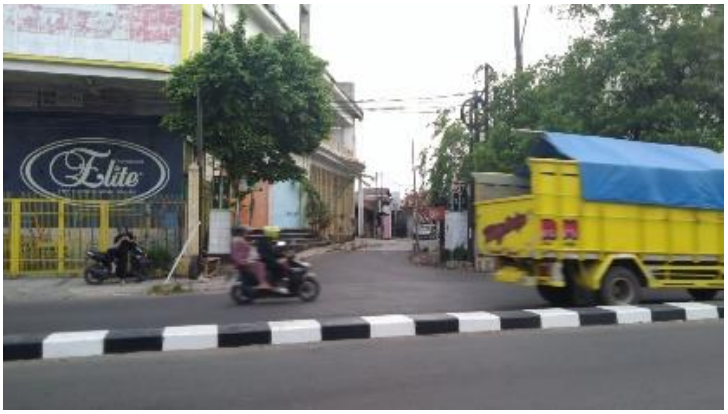

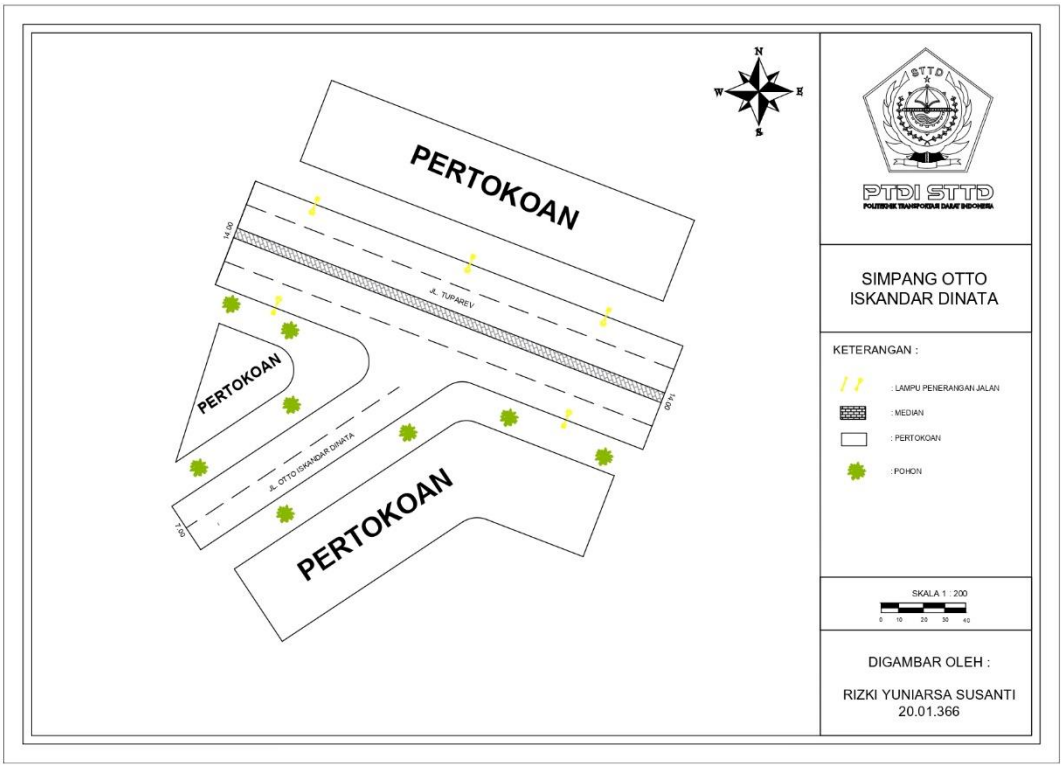

Gambar II. 18 Visualisasi dan Penampang Horizontal Simpang Otto Iskandar Dinata

Kawasan Pasar Johar Kabupaten Karawang ini merupakan daerah dengan tarikan yang cukup tinggi yang mana dalam Kawasan Pasar Johar ini pemanfaatan tata guna lahannya merupakan pertokoan, perdagangan, serta permukiman. Dengan banyaknya kegiatan pada Kawasan Pasar Johar ini pastinya berdampak pada kondisi lalu lintas pada Kawasan Pasar Johar Kabupaten Karawang.

Gambar II. 19 Kondisi dalam Pasar Johar

Pada Kawasan Pasar Johar Kabupaten Karawang, hampir di semua ruas jalannya belum terfasilitasi fasilitas pejalan kaki seperti trotoar sehingga mengakibtakan para pejalan kaki kurang merasa aman dan nyaman saat menyusuri ataupun menyeberang jalan, karena harus melewati bahu jalan ataupun ruang-ruang yang tersisa pada lahan pertokoan.

Gambar II. 20 Kondisi Pejalan Kaki pada Kawasan Pasar Johar Kabupaten Karawang

Selain itu, pada Kawasan Pasar Johar Kabupaten Karawang juga terdapat aktivitas bongkar muat pada bahu jalan yang cukup mengganggu pergerakan lalu lintas di sekitarnya. Aktivitas bongkar muat ini terdapat pada Jalan Wirasaba 1, Wirasaba 2, dan Jalan Singadireja, yang mana pada jalan-jalan tersebut banyak terdapat pertokoan beras baik yang sudah cukup besar maupun masih pertokoan kecil. Aktivitas bongkar muat ini biasanya ramai berlangsung pada pagi hari hingga siang hari, terutama pada jam sibuk pagi

yang bertepatan dengan masyarakat berangkat bekerja dan sekolah, sehingga kondisi lalu lintas menjadi cukup padat pada pagi hari di Jalan Wirasaba 1 dan Jalan Wirasaba 2. Visualisasi kegiatan bongkar muat pada Kawasan Pasar Johar Kabupaten Karawang dapat dilihat pada gambar II.20.

Gambar II. 21 Kegiatan Bongkar Muat

Pada Kawasan Pasar Johar terdapat angkutan umum yang parkir memakan bahu dan badan jalan, angkutan umum ini menunggu penumpang yang akan naik sehingga menunggu dengan parkir di tepi jalan. Kondisi ini banyak dijumpai pada ruas Jalan Syeh Quro 1 dan Jalan Tuparev 1 yang merupakan ruas jalan depan Pasar Johar. Parkir pada Kawasan Pasar Johar Kabupaten Karawang dapat dilihat pada gambar II.21.

Gambar II. 22 Parkir Liar